

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan distribusi hasil penelitian, penderita Diabetes Melitus tipe 2 dengan komplikasi paling banyak pada kelompok umur >45 tahun (96,4%), jenis kelamin perempuan (61,8%) dan sebagian besar bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (40,9%).
2. Proporsi tertinggi penderita Diabetes Melitus tipe 2 dengan komplikasi berdasarkan keluhan utama adalah lemas/mual-mual dan muntah (41,8%).
3. Proporsi penderita Diabetes Melitus tipe 2 dengan komplikasi tertinggi berdasarkan jenis komplikasi adalah yang memiliki <1 jenis komplikasi (56,4%).
4. Proporsi tertinggi penderita Diabetes Melitus tipe 2 dengan komplikasi berdasarkan pemeriksaan HbA1c diperoleh 68,2% yang dilakukan pemeriksaan HbA1c, dengan proporsi pada kadar HbA1c tidak normal >6,5% yaitu 60,9%.
5. Proporsi penderita Diabetes Melitus tipe 2 dengan komplikasi tertinggi berdasarkan pengobatan adalah pengobatan Obat Hipoglikemik Oral (OHO) yaitu 46,4%.
6. Lama hari rawat rata-rata penderita Diabetes Melitus tipe 2 dengan komplikasi adalah 5 hari.

7. Proporsi penderita Diabetes Melitus tipe 2 dengan komplikasi tertinggi berdasarkan keadaan sewaktu pulang yaitu Membaik sebesar 50,9%.
8. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara umur berdasarkan jenis komplikasi ($P\ value = 0,828$) pada tingkat alpha 5%.
9. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara jenis pengobatan berdasarkan jenis komplikasi ($P\ value = 0,140$) pada tingkat alpha 5%.
10. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara jenis komplikasi berdasarkan keadaan sewaktu pulang ($P\ value = 0,483$) pada tingkat alpha 5%.
11. Ada perbedaan yang bermakna antara lama rawatan rata-rata berdasarkan jenis komplikasi ($P\ value = 0,022$) pada tingkat alpha 5%.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Pihak Rumah Sakit

1. Kepada pihak rumah sakit diharapkan agar dapat melengkapi pencatatan data pasien pada bagian rekam medik, melakukan pemeriksaan kadar HbA1c pasien rawat inap karena dapat menilai status kadar gula darah pasien dalam jangka panjang, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.
2. Kepada pihak rumah sakit diharapkan dapat memberikan edukasi dan informasi pada pasien diabetes melitus tipe 2

dengan komplikasi sebagai bagian dari upaya pencegahan dan ini merupakan komponen penting dari penatalaksanaan diabetes secara komprehensif.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat lebih mewakili gambaran karakteristik penderita diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi secara kualitas dengan meninjau karakteristik lain dari penderita diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi dan faktor lain yang mempengaruhi terjadinya diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi.

5.2.3. Bagi Masyarakat

Kepada masyarakat umum, terutama penderita diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi agar rutin melakukan pergerakan tubuh meliputi aktivitas fisik sehari-hari dan olahraga setidaknya 10 menit tanpa henti, melakukan diet yang dianjurkan (makanan rendah lemak dan tinggi serat) serta mengonsumsi obat secara teratur agar kadar gula darah dapat terkontrol dan mencegah komplikasi yang lebih serius.